

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis didapat 21 pekerjaan yang berada pada lintasan kritis dengan menggunakan *Critical Path Method*, maka didapati jalur kritis dengan pekerjaan pengukuran dan pasangan bouwplank, pekerjaan pondasi tapak, pengecoran kolom pondasi, pengecoran balok sloof, pengecoran balok lantai, pengecoran kolom, pengecoran balok pinggang, pengecoran ring balok, pekerjaan plafond, pekerjaan atap dan pekerjaan pengecatan.
2. Durasi optimal proyek Pembangunan SMPN 3 Kota Jambi dengan menggunakan *Metode Crashing* dengan penambahan 3 Jam Kerja Lembur mendapatkan hasil 175 hari lebih cepat dari durasi normal proyek yaitu 218 hari dan menghemat waktu sebanyak 43 hari atau sekitar $\pm 20\%$, sedangkan dengan menggunakan Sistem Shift Kerja mendapat hasil 109 hari lebih cepat dari durasi normal yaitu 218 hari dan menghemat waktu sebanyak 109 hari atau $\pm 50\%$.

5.2 Saran

1. Sangat diperlukan pendalaman lebih mengenai teori-teori mengenai CPM (*Critical Path Method*) pada penentuan *Predecessor* dan *Succesor* agar tidak keliru dalam menentukan jalur kritis kegiatan.
2. Hal yang perlu diperhatikan peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang penelitian ini harus memiliki data seperti time schedule yang lebih mendetail agar lebih mudah dalam menganalisa penelitian ini.
3. Metode percepatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan dua metode yaitu metode *crashing* dengan penambahan jam kerja lembur dan metode *crashing* dengan sistem *shift* kerja. Maka akan lebih baik apabila ada penelitian yang menggunakan metode *crashing* lain,

contohnya dengan penambahan tenaga kerja, penambahan alat berat atau lainnya.

4. Diharapkan pada panelitian selanjutnya dapat membahas mengenai percepatan biaya dan waktu dengan menggunakan alternatif yang sama ataupun dengan alternatif yang lainnya, agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.

